

ABSTRAK

Stock split merupakan salah satu strategi yang digunakan oleh manajer perusahaan untuk merestrukturisasi harga saham perusahaan. *Stock split* ini merupakan fenomena yang membingungkan bagi analisis keuangan. Karena sebenarnya *stock split* ini merupakan tindakan yang tidak memiliki nilai ekonomis. Namun *stock split* ini, berdasar atas hasil penelitian yang pernah dilakukan memiliki dampak yang besar bagi pendapatan masa depan investor dan likuiditas saham. Terdapat dua teori yang digunakan untuk menjelaskan *stock split* ini yaitu, *Trading range theory* dan *Signaling theory*. *Trading range theory* menyatakan bahwa *stock split* merupakan usaha yang dilakukan agar harga saham perusahaan kembali pada rentang optimal pembelian setelah harga saham perusahaan mencapai harga yang tinggi dan sulit untuk dicapai para investor, sehingga *stock split* yang dilakukan ini dapat meningkatkan likuiditas saham. *Signaling theory* menyatakan bahwa *stock split* menyediakan informasi kepada publik mengenai prospek masa depan perusahaan yang digunakan untuk mengambil keputusan investasi.

Penelitian ini bertujuan untuk memberi masukan empiris dan menguji pengaruh pengumuman *stock split* terhadap keuntungan masa depan investor dan likuiditas saham pada perusahaan yang melakukan pemecahan saham saja. Dalam penelitian ini digunakan *Average Abnormal Return* (AAR) dan *Cumulatif Average Abnormal Return* (CAAR) sebagai indikator keuntungan masa depan investor, dan *Average Trading Volume Activity* (ATVA) sebagai indikator likuiditas saham. Sampel yang digunakan sebanyak 30 perusahaan *go public* dan *listing* yang melakukan pengumuman pemecahan saham di Bursa Efek Surabaya pada periode tahun 2001-2005.

Penelitian ini menggunakan uji t dengan $\alpha = 5\%$, sehingga diperoleh nilai AAR yang tidak berbeda signifikan dengan 0. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pendapatan abnormal rata-rata di sekitar tanggal pengumuman, yaitu 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah tanggal pengumuman pemecahan saham. Sedangkan uji yang dilakukan terhadap nilai CAAR menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai yang signifikan, jadi terdapat pendapatan abnormal rata-rata kumulatif pada hari di sekitar tanggal pengumuman. Sedangkan untuk *Average Trading Volume Activity* terdapat perbedaan yang signifikan ATVA sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*.

Penelitian ini berhasil membuktikan pengumuman Ling Jua (2005) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan negatif antara nilai AAR di sekitar tanggal pengumuman. Peneliti ini juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Ruslan Holden (2006) dan Keh Yin (2006) yang menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai CAAR dan ATVA sebelum dan setelah pengumuman pemecahan saham.

Kata Kunci: *Stock split, Average Abnormal Return, Cumulatif Average Abnormal Return dan Average Trading Volume Activity*